

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Sekolah	: SDN Tamansari 07 Pagi
Kelas/Semester	: V/I
Tema 2	: Udara Bersih Bagi Kesehatan
Kompetensi Dasar	: 3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku
Tujuan Pembelajaran	: 1. Setelah disajikan materi kata tanya dan kalimat tanya menggunakan power point melalui video conference, peserta didik dapat menganalisis fungsi kata tanya dengan tepat. 2. Setelah disajikan melalui aplikasi liveworksheet, peserta didik dapat menjodohkan kalimat tanya dan kalimat jawaban dengan tepat. 3. Setelah disajikan materi kata tanya dan kalimat tanya menggunakan power point melalui video conference, peserta didik dapat membuat kalimat tanya dengan menggunakan kata tanya dengan tepat.
Media dan Alat Pembelajaran	: Media berupa PPT, video conference, Classroom, liveworksheet

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA LENGKAP :

KELAS :

TUGAS 1

Langkah Kerja:

1. Bacalah soal di bawah ini
2. Analisislah kata tanya dengan fungsi kata tanya dengan tepat
3. Jika sudah selesai mengerjakan kemudian di foto dan kirim ke google classroom

APA

untuk menanyakan tempat suatu peristiwa berlangsung, lokasi yang akan dituju, serta tempat yang sedang digunakan atau yang tengah disambangi.

SIAPA

untuk menanyakan interval peristiwa terjadinya sesuatu keadaan.

KAPAN

penanya alasan atau sebab sebuah peristiwa terjadi.

DIMANA

menanyakan sesuatu baik berupa keadaan atau perbuatan yang berkaitan dengan isi atau inti

MENGAPA

menanyakan cara atau proses sebuah peristiwa berlangsung, serta untuk menanyakan keadaan atau kejelasan satu hal

BAGAIMANA

untuk menanyakan pelaku yang terkait, tersangkut atau turut serta dalam suatu peristiwa atau kejadian.

TUGAS 2

Langkah Kerja

1. Bacalah teks bacaan berikut ini dengan tepat!
2. Analisislah pasangan kalimat tanya dan jawaban dengan tepat dengan memberikan garis yang sesuai dengan pasangannya!
3. Jika sudah selesai mengerjakan kemudian di foto dan kirim ke google classroom

Buku yang berjudul “Teman Baikku” Karya Julia Hubery ini mengisahkan persahabatan Panda dan Monyet. Tokoh Panda memiliki sifat tenang dan sabar. Sedangkan tokoh Monyet bersifat sombong dan tidak sabar. Panda selalu berusaha mengalah terhadap sahabatnya. Sementara Monyet selalu ingin menang sendiri. Namun, inilah yang membuat persahabatan mereka terjaga.

Pada hari pertama musim semi, Panda dan Monyet berpetualangan menuju pegunungan. Monyet ingin segera sampai di tepi sungai. Monyet pun menantang Panda bertanding. Panda pun terpaksa menyetujuinya dengan angkuhnya, Monyet melompat meraih cabang pohon dan berkata lantang. “Aku akan kalahkan kau!” Monyet meledak Panda yang menurutnya lamban. Namun, Panda tetap tenang berenang ke dalam sungai, walau kedinginan. Dengan penuh kesabaran, Panda terus menelusuri sungai.

Karena terlalu tergesa-gesa agar bisa menang dari kawannya. Monyet pun terjatuh ke dalam sungai hingga menggigil kedinginan. Panda melihat hal itu, tak tinggal diam. Meskipun sedang bertanding, Panda tetap setia kawan. Panda pun menolong sahabatnya dengan cara memeluk Monyet dan membawanya berenang ke tepi Sungai. Monyet amat malu. Monyet minta maaf pada Panda karena telah egois. Akhirnya mereka kembali menjadi sahabat baik

Apa isi dari buku yang berjudul “Teman Baikku”?

Karena tergesa-gesa agar bisa menang dari kawannya

Siapa yang selalu ingin menang sendiri?

Dengan cara memeluk Monyet dan membawanya ke tepi Sungai

Kapan Panda dan Monyet berpetualangan menuju pegunungan?

Di tepi sungai

Dimana Panda dan Monyet berpetualang?

Monyet yang selalu ingin menang sendiri

Mengapa Monyet terjatuh ke dalam sungai?

Pada hari pertama musim semi

Bagaimana Panda menolong Monyet?

Mengisahkan tentang persahabatan Panda dan Monyet

TUGAS 3

Langkah Kerja

1. Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan seksama
2. Buatlah kalimat tanya dan jawaban dari teks bacaan
3. Jika sudah selesai mengerjakan kemudian di foto dan kirim ke google classroom

Mengambil Keputusan dengan Musyawarah

Setiap warga masyarakat mempunyai tanggung jawab ikut serta dalam mengambil keputusan bersama. Keputusan bersama adalah suatu keputusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran, dan pembahasan yang matang. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruh anggota atau seluruh peserta rapat. Keputusan bersama juga merupakan keputusan yang harus dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, sebuah keputusan bersama harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua peserta rapat tanpa terkecuali dan membedakan. Dalam pengambilan keputusan kita tidak boleh memaksakan kehendak. Hasil dari keputusan yang diambil juga tidak boleh hanya menguntungkan satu pihak, tetapi semua pihak haruslah merasa diuntungkan. Karena keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan, dan semua peserta rapat mempunyai kedudukan yang sama.

Musyawarah mufakat merupakan salah satu bentuk upaya pengambilan keputusan bersama yang sesuai dengan nilai budaya bangsa Indonesia yang demokratis. Musyawarah berarti membicarakan dan menyelesaikan bersama suatu persoalan dengan maksud untuk mencapai mufakat atau kesepakatan. Dengan kata lain, musyawarah adalah pembahasan bersama suatu masalah guna mencapai keputusan. Sedangkan, mufakat artinya kesepakatan untuk melaksanakan hasil musyawarah. Jadi, yang dimaksud musyawarah mufakat adalah perundingan bersama untuk memecahkan masalah, sehingga tercapai keputusan bulat yang akan dilaksanakan bersama. Kita mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama bukan untuk kepentingan golongan atau pribadi. Dalam proses musyawarah kita pasti akan mendengar pendapat dari peserta musyawarah. Pendapat tersebut bisa saja berbeda-beda bahkan saling bertentangan. Apabila kesepakatan telah diambil, maka kesepakatan itu sudah bukan lagi milik dari pihak yang mengusulkan namun telah menjadi milik bersama. Keputusan tersebut harus dipatuhi dan dilaksanakan bersama dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Ciri-ciri musyawarah untuk mufakat antara lain sebagai berikut. 1. Sesuai dengan kepentingan bersama. 2. Usul atau pendapat yang disampaikan mudah dipahami dan tidak memberatkan. 3. Dalam musyawarah, pertimbangan moral lebih diutamakan dan bersumber dari hati nurani yang jujur. 4. Pembicaraan harus dapat diterima dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani.

Dalam pelaksanaan musyawarah untuk mencapai mufakat kita harus berpedoman pada prinsip-prinsip dan aturan musyawarah, antara lain sebagai berikut. 1. Musyawarah dilandasi dengan akal sehat dan hati nurani yang luhur. 2. Musyawarah dilandasi semangat kegotongroyongan dan kekeluargaan. 3. Mengutamakan kepentingan umum. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa. 6. Melaksanakan keputusan bersama dengan dilandasi itikad baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Tata cara dan persyaratan musyawarah antara lain sebagai berikut. 1. Peserta musyawarah harus hadir sebelum musyawarah dimulai. 2. Musyawarah dimulai jika peserta musyawarah telah mencapai kuorum. Kuorum adalah penetapan jumlah minimum anggota yang harus hadir pada saat musyawarah. 3. Ada susunan kepanitiaian yang minimal terdiri dari: ketua, notulis, dan peserta musyawarah. 4. Setiap peserta musyawarah berhak menyampaikan pendapat. 5. Setiap peserta musyawarah harus menghargai pendapat orang lain. 6. Pendapat yang disampaikan harus dapat diterima akal sehat, tidak untuk kepentingan pribadi atau golongan, tidak menimbulkan perpecahan, sesuai dengan norma, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

Cara-cara mengeluarkan pendapat antara lain sebagai berikut. 1. Mengacungkan tangan sebagai tanda izin bicara. 2. Berbicara setelah dipersilakan. 3. Kalau ada yang berbicara menunggu sampai pembicaraan selesai. 4. Bersikap sopan. 5. Suara cukup jelas.

Sikap dalam musyawarah antara lain sebagai berikut. 1. Menghargai/menghormati pendapat orang lain. 2. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain. 3. Tidak boleh mencela pendapat orang lain. 4. Tidak boleh memotong pembicaraan orang lain.

Dari teks bacaan di atas buatlah kalimat tanya menggunakan kata tanya dan buatlah jawaban yang sesuai dengan kalimat tanya tersebut pada kotak di bawah ini!

Kata tanya	Kalimat tanya	Jawaban
Apa		
Siapa		
Di mana		
Bagaimana		
Mengapa		